



## PENGARUH KELOMPOK BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Nureki<sup>1</sup>, Syamsuria<sup>2</sup>, Emmi Azis<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bone

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 12 Feb 2024

Perbaikan 18 Feb 2024

Disetujui 25 Feb 2024

#### Kata Kunci:

*Kelompok Belajar, Hasil Belajar*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X MIPA di MA DDI Massenreng Pulu yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 15 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pretest-posttest yang dibagikan kepada siswa kelas eksperimen. Dan tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis tingkat kesukaran soal serta daya beda. Perbandingan nilai hasil pretest dan posttest diperoleh dari nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan metode kelompok belajar sebesar 60,92 sedangkan setelah diterapkan metode kelompok belajar diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 80,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode kelompok belajar, atau dengan kata lain terdapat pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

© 2024 BEGIBUNG

\*Surat elektronik penulis: [Nurekiky01@gmail.com](mailto:Nurekiky01@gmail.com)<sup>1</sup>; [syamsuria1982@gmail.com](mailto:syamsuria1982@gmail.com)<sup>2</sup>; [emmiazis@gmail.com](mailto:emmiazis@gmail.com)<sup>3</sup>.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan metode mengubah perilaku dalam pengetahuan, tindakan, serta keterampilan sesuai dengan yang didapatkan secara jangka panjang ditambah dengan adanya syarat kalau perubahan yang telah terjadi bukan hanya diakibatkan oleh suatu hal karena adanya perubahan secara sementara. (Silviana Nur Faizah, 2017).

Pembelajaran adalah alat yang pokok untuk manusia dalam mendapatkan potensi yang telah dikembangkan pada dia, serta manusi

terbantu agar mampi berinteraksi dengan lingkungan sosial nya secara cepat, sehingga dengan adanya pendidikan mampu merubah sosial ke jalan yang jauh lebih baik lagi. Adapun peran strategi dalam pendidikan yaitu membantu siswa untuk berkesempatan dalam membentuk kepribadian serta membina sumber daya nya. (Abdullah B, 2017).

Dijelaskan juga bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru serta sumber pembelajaran yang ada pada

lingkungan pembelajaran. Selain peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan kurikulum yang baik, juga diperlukannya guru untuk bisa menciptakan keadaan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Dimana potensi peserta didik bisa berkembang dengan optimal dalam ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Tiga komponen belajar yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar mesti sinergi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi. (Fitriyana Mawarni & Yessi Fitriani, 2019)

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang telah menerima pembelajaran. Hasil berdasarkan proses pembelajaran dapat dilihat dari tindakan peserta didik yang berubah pada jalur positif secara permanen (Sauli Farida Siregar, 2019) Siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dilihat dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap penyelesaian suatu masalah.

Metode pembelajaran merupakan teknik yang harus dikuasai guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswanya, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat dengan mudah untuk dipahami siswa.

Pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran yang dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kelompok. Siswa

bekerja dalam situasi pembelajaran kelompok didorong untuk bekerjasama pada suatu tugas dan semua siswa dalam *suatu kelompok harus mengkoordinasi usahanya untuk menyelesaikan tugasnya.* (Sigit Nur Hadi, Aisjah Juliani Noor, 2013). Menggunakan kelompok dalam kegiatan belajar memiliki peran efektif dalam membentuk keinginan peserta didik dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran. Metode inilah paling cocok untuk menunjang peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan dapat membuat keadaan belajar yang asik serta hasil belajar peserta didik mampu ditingkatkan sehingga masalah dapat terselesaikan. Oleh karena itu hal ini bisa mendukung keberhasilan pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MA DDI Massenreng Pulu terkait proses pembelajaran peserta didik khususnya kelas X MIPA untuk mata pelajaran ekonomi masih menggunakan metode ceramah atau metode yang cenderung monoton, hal ini membuat peneliti berpikir bagaimana agar pembelajaran siswa dikelas menyenangkan, Peneliti juga melihat bahwa dalam proses pembelajaran di MA DDI Massenreng Pulu guru belum menerapkan metode belajar secara berkelompok atau pembentukan kelompok belajar siswa. Sehingga peneliti berinisiatif serta mengusulkan kepada guru khususnya mata pelajaran ekonomi kelas X MIPA untuk menerapkan belajar secara berkelompok.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif Dan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan *pretest posttest one group design* ( tes awal-tes akhir kelompok tunggal ). “*pretest posttest one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) dengan satu kelompok subjek”.

Berikut rancangan the one group pretest-posttest design:

|    |   |    |
|----|---|----|
| O1 | X | O2 |
|----|---|----|

### Keterangan :

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (Treatment)

O2 = Nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini akan di laksanakan di MA DDI Massenreng Pulu, Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Dengan waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan yang bertepatan pada bulan mei sampai dengan bulan juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA dengan mata pelajaran ekonomi khususnya di MA DDI Massenreng Pulu dengan jumlah siswa sebanyak 27 yang terdiri dari 12 perempuan dan 15 laki-laki. jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Populasi dan Sampel Penelitian

| Kelas  | Jenis Kelamin |    | Jumlah | Keterangan |
|--------|---------------|----|--------|------------|
|        | L             | P  |        |            |
| X MIPA | 15            | 12 | 27     | Eksperimen |

Sumber : MA DDI Massenreng Pulu tahun ajaran 2022/2023

Adapun Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *full sampling*, yakni keseleruhan populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang terdiri dari variabel bebas (Independent variable) dan variabel terikat (Dependent variable). Dimana variabel Independent (X) yakni Kelompok Belajar, dan variabel Dependent (Y) yakni hasil belajar.

### Definisi Operasional Variabel

Adapun deskripsi variabel yang diteliti dalam penelitian ini ditunjukkan secara operasional sebagai berikut:

#### 1. Kelompok belajar

Kelompok belajar merupakan kumpulan pelajar yang melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama,diterapkan ketika kegiatan pelajaran dikelas.

#### 2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang telah mendapatkan pengalaman dalam belajar. hasil belajar dapat dilihat ketika peserta didik yang telah belajar sudah merubah sikap nya ke jalur yang positif

secara permanen. Jika peserta didik mampu memperlihatkan dirinya memiliki perubahan maka siswa tersebut dinyatakan telah berhasil dalam belajar. perubahan yang dimaksud seperti aspek pengetahuan, apresiasi, keterampilan hubungan sosial dan emosional.

Teknik pengumpulan data yaitu berupa Observasi (Pengamatan), *pretes-posttes* ( berupa Tes), Dokumentasi (Foto/gambar). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis tingkat kesukaran butir soal dan analisis daya beda.

**Tabel 2.** Tingkat Kesukaran

|             |              |
|-------------|--------------|
| 0,00 - 0,15 | Sangat sukar |
| 0,16 - 0,30 | Sukar        |
| 0,31 – 0,70 | Sedang       |
| 0,71 – 0,85 | Mudah        |
| 0,86 – 1,00 | Sangat Mudah |

**Tabel 3.** Kriteria Interpretasi Daya Beda

|             |             |
|-------------|-------------|
| 0,70 – 1,00 | Baik Sekali |
| 0,40 – 0,69 | Baik        |
| 0,20 – 0,39 | Cukup       |
| 0,00 – 0,19 | Jelek       |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Hasil Penelitian

##### A) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 sehingga diperoleh skor (*maximum sebesar 90, minimum sebesar 10*

pada soal pre-test), dan (*skor maksimum 100, minimum 5 pada soal posttes*) dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa.

##### B) Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Analisis tingkat kesukaran butir soal adalah menganalisis soal tes berdasarkan tingkat kesulitan hingga yang mudah, sedang dan sulit. Untuk menentukan validitas dan realibilitas pada kualitas soal yang baik memerlukan asumsi. Untuk melihat tingkat kesukaran soal yang digunakan pada tes penelitian ini dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil dari tingkat Kesukaran

| No. Soal | Mean (Output SPSS) | Kriteria Pengambilan Keputusan                        | Tingkat Kesukaran |
|----------|--------------------|---|-------------------|
| 1        | 0.67               | Dikonsultasikan dengan Tabel Indeks Tingkat Kesukaran | Sedang            |
| 2        | 0.52               |   | Sedang            |
| 3        | 0.59               |   | Sedang            |
| 4        | 0.70               |   | Sedang            |
| 5        | 0.56               |   | Sedang            |
| 6        | 0.74               |   | Mudah             |
| 7        | 0.63               |   | Sedang            |
| 8        | 0.78               |   | Mudah             |
| 9        | 0.59               |   | Sedang            |
| 10       | 0.67               |   | Sedang            |
| 11       | 0.56               |   | Sedang            |
| 12       | 0.63               |   | Sedang            |
| 13       | 0.63               |   | Sedang            |
| 14       | 0.59               |   | Sedang            |
| 15       | 0.56               |   | Sedang            |
| 16       | 0.44               |   | Sedang            |
| 17       | 0.63               |   | Sedang            |
| 18       | 0.48               |   | Sedang            |
| 19       | 0.63               |   | Sedang            |
| 20       | 0.52               |   | Sedang            |

Berdasarkan tabel indeks tingkat kesukaran soal tes yang telah di peroleh bahwa soal nomor 6 dan soal nomor 8 tergolong soal

yang “mudah” sedangkan soal nomor 1-20 kecuali 6 dan 8 tergolong soal yang “sedang” berdasarkan nilai *mean* yang diperoleh setiap butir soal.

C) Analisis Daya Beda

Daya beda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kategori rendah dan kategori tinggi (prestasinya).

**Tabel 5.** Hasil dari analisis daya beda

| No. Soal | Rhitung (Output SPSS) | Kriteria Pengambilan Keputusan                | Daya Beda Butir Tes |
|----------|-----------------------|---|---------------------|
| 1        | 0.543                 | Dikonsultasikan dengan Tabel Indeks Daya Beda | Baik                |
| 2        | 0.598                 |   | Baik                |
| 3        | 0.783                 |   | Baik Sekali         |
| 4        | 0.412                 |   | Baik                |
| 5        | 0.628                 |   | Baik                |
| 6        | 0.545                 |   | Baik                |
| 7        | 0.457                 |   | Baik                |
| 8        | 0.518                 |   | Baik                |
| 9        | 0.511                 |   | Baik                |
| 10       | 0.543                 |   | Baik                |
| 11       | 0.687                 |   | Baik                |
| 12       | 0.472                 |   | Baik                |
| 13       | 0.518                 |   | Baik                |
| 14       | 0.798                 |   | Baik Sekali         |
| 15       | 0.628                 |   | Baik                |
| 16       | 0.592                 |   | Baik                |
| 17       | 0.686                 |   | Baik                |
| 18       | 0.571                 |   | Baik                |
| 19       | 0.472                 |   | Baik                |
| 20       | 0.539                 |   | Baik                |

Berdasarkan tabel indeks daya beda soal tes diatas dapat dilihat bahwa soal nomor 3 dan soal nomor 14 dengan kategori “Baik sekali” sedangkan soal nomor 1-20 kecuali 3 dan 14 dengan kategori “Baik” berdasarkan nilai *Rhitung* yang diperoleh setiap butir soal.

D) Deskripsi Data Pretest-Posttest

Deskripsi data dalam penelitian ini berisikan gambaran umum terkait variabel (x) Kelompok belajar dan variabel (y) Hasil belajar siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran pre-test dan pos-test.

1. Data Pre-Test Hasil Belajar Ekonomi Siswa Sebelum *Treatment*

Data hasil dari kegiatan belajar ekonomi peserta didik menggunakan metode ceramah diperoleh dari hasil pre-tes atau tes awal. Tujuan penyebaran soal pre-test yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan metode kelompok belajar. Soal pre-tes berjumlah 20 nomor yang disebarakan ke 27 siswa. Adapun skor yang di tentukan oleh peneliti setiap butir soal yaitu ketika jawaban siswa benar maka skornya adalah 1 nilai yang diperoleh adalah 5 dan ketika jawabannya salah maka skornya adalah 0 dan bobot keseluruhan adalah 100%.

**Tabel 6.** Data pre-tes kelas eksperimen

| No | Responden | Skor | Nilai |
|----|-----------|------|-------|
| 1  | A         | 10   | 50    |
| 2  | B         | 16   | 80    |
| 3  | C         | 17   | 85    |
| 4  | D         | 10   | 50    |
| 5  | E         | 17   | 85    |
| 6  | F         | 16   | 80    |
| 7  | G         | 12   | 60    |
| 8  | H         | 18   | 90    |
| 9  | I         | 18   | 90    |
| 10 | J         | 4    | 20    |
| 11 | K         | 16   | 80    |
| 12 | L         | 9    | 45    |
| 13 | M         | 13   | 65    |

|      |   |     |                 |
|------|---|-----|-----------------|
| 14   | N | 17  | 85              |
| 15   | O | 8   | 40              |
| 16   | P | 2   | 10              |
| 17   | Q | 12  | 60              |
| 18   | R | 17  | 85              |
| 19   | S | 8   | 40              |
| 20   | T | 17  | 85              |
| 21   | U | 9   | 45              |
| 22   | V | 2   | 10              |
| 23   | W | 16  | 80              |
| 24   | X | 3   | 15              |
| 25   | Y | 15  | 75              |
| 26   | Z | 14  | 70              |
| 27   | A | 13  | 65              |
| N=27 |   | 329 | $\sum x = 1645$ |

Sumber: Pengolahan pre-test kelas eksperimen

Kemudian mencari rata-rata pre-test kelas eksperimen menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{1645}{27} = 60,92$$

Berdasarkan data dari penyebaran pre-test pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 60,92.

#### 1. Data Post-Test Hasil Belajar Ekonomi Siswa Setelah Treatment

Adapun data hasil belajar ekonomi siswa yang diperoleh dari soal post-test atau tes akhir setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan metode kelompok belajar, tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui metode yang di gunakan. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Data post-test kelas Eksperimen

| No | Responden | Skor | Nilai |
|----|-----------|------|-------|
| 1  | A         | 20   | 100   |
| 2  | B         | 5    | 25    |

|      |   |     |                 |
|------|---|-----|-----------------|
| 3    | C | 20  | 100             |
| 4    | D | 20  | 100             |
| 5    | E | 18  | 90              |
| 6    | F | 20  | 100             |
| 7    | G | 17  | 85              |
| 8    | H | 19  | 95              |
| 9    | I | 11  | 55              |
| 10   | J | 20  | 100             |
| 11   | K | 19  | 95              |
| 12   | L | 20  | 100             |
| 13   | M | 13  | 65              |
| 14   | N | 20  | 100             |
| 15   | O | 7   | 35              |
| 16   | P | 18  | 90              |
| 17   | Q | 14  | 70              |
| 18   | R | 20  | 100             |
| 19   | S | 19  | 95              |
| 20   | T | 19  | 95              |
| 21   | U | 19  | 95              |
| 22   | V | 20  | 100             |
| 23   | W | 16  | 80              |
| 24   | X | 2   | 10              |
| 25   | Y | 20  | 100             |
| 26   | Z | 1   | 5               |
| 27   | A | 16  | 80              |
| N=27 |   | 433 | $\sum x = 2165$ |

Sumber: Pengolahan data post-test kelas eksperimen

Kemudian mencari rata-rata post-test kelas eksperimen menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{2165}{27} = 80,18$$

Setelah memperoleh data dari hasil belajar materi pembelajaran ekonomi kelas eksperimen dengan penerapan kelompok belajar maka data perbedaan hasil peningkatannya disajikan berikut ini

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Dimana hipotesis yang telah dirumuskan yaitu terdapat pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatkan hasil belajar siswa. Maka peningkatan hasil belajar dari *treatment* yang telah dilakukan peneliti pada kelas eksperimen khususnya di MA DDI Massenreng Pulu dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa

| No | Responden | Pre-test | Post-test |
|----|-----------|----------|-----------|
| 1  | A         | 50       | 100       |
| 2  | B         | 80       | 25        |
| 3  | C         | 85       | 100       |
| 4  | D         | 50       | 100       |
| 5  | E         | 85       | 90        |
| 6  | F         | 80       | 100       |
| 7  | G         | 60       | 85        |
| 8  | H         | 90       | 95        |
| 9  | I         | 90       | 55        |
| 10 | J         | 20       | 100       |
| 11 | K         | 80       | 95        |
| 12 | L         | 45       | 100       |
| 13 | M         | 65       | 65        |
| 14 | N         | 85       | 100       |
| 15 | O         | 40       | 35        |
| 16 | P         | 10       | 90        |
| 17 | Q         | 60       | 70        |
| 18 | R         | 85       | 100       |
| 19 | S         | 40       | 95        |
| 20 | T         | 85       | 95        |
| 21 | U         | 45       | 95        |
| 22 | V         | 10       | 100       |
| 23 | W         | 80       | 80        |
| 24 | X         | 15       | 10        |
| 25 | Y         | 75       | 100       |
| 26 | Z         | 70       | 5         |
| 27 | A         | 65       | 80        |

|      |                  |                           |
|------|------------------|---------------------------|
| N=27 | $\sum x = 60,92$ | $\frac{2165}{18} = 80,18$ |
|------|------------------|---------------------------|

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dimana hasil belajar sebelum diterapkan metode kelompok belajar memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 60,92 sedangkan setelah diterapkan metode kelompok belajar memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 80,18. Sehingga bisa disimpulkan kalau terdapatnya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode kelompok belajar.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA DDI Massenreng Pulu, pada bulan Mei hingga Juni 2023. Jumlah populasi sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 15 laki-laki dan semua populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Siswa yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas X MIPA sebagai kelas eksperimen dengan mata pelajaran ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan telah dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu soal pretest-posttest sehingga data yang diperoleh peneliti telah didistribusikan kemudian dianalisis berdasarkan analisis statistika deskriptif dan analisis tingkat

kesukaran butir soal serta daya beda. yang telah di uraikan pada halaman sebelumnya.

Adapun hasil analisis deskriptif statistik yang dihasilkan dari data pretest posttest kelas eksperimen berdasarkan tabel hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 sehingga diperoleh skor (*maximum sebesar 90, minimum sebesar 10* pada soal pre-test), dan (*skor maksimum 100, minimum 5* pada soal posttes) dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa . dengan jumlah butir soal yaitu 20 nomor dan didalamnya terdapat lima pilihan jawaban a,b,c,d dan e, jika jawaban benar memperoleh skor 1 dengan bobot 5 serat skor 0 jika salah. Kemudian dianalisis dengan indeks tingkat kesukaran butir soal dan daya beda.

Berdasarkan tabel indeks tingkat kesukaran butir soal tes diatas dapat dilihat bahwa soal nomor 6 dan soal nomor 8 tergolong soal yang “mudah” sedangkan soal nomor 1-20 kecuali 6 dan 8 tergolong soal yang “sedang” berdasarkan nilai *mean* yang diperoleh setiap butir soal. dan untuk indeks daya beda pada soal tes dapat dilihat bahwa soal nomor 3 dan soal nomor 14 dengan kategori “Baik sekali” sedangkan soal nomor 1-20 kecuali 3 dan 14 dengan kategori “Baik” berdasarkan nilai *R<sub>hitung</sub>* yang diperoleh setiap butir soal.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Dimana hipotesis yang telah dirumuskan yaitu terdapat pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatkan hasil belajar siswa. Maka peningkatan hasil belajar dari

*treatment* yang telah dilakukan peneliti pada kelas eksperimen khususnya di MA DDI Massenreng Pulu dapat kita lihat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dimana hasil belajar sebelum diterapkan metode kelompok belajar diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 60,92 sedangkan setelah diterapkan metode kelompok belajar diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 80,18. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode kelompok belajar, dengan artian lain yaitu terdapat pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN**

### **1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode kelompok belajar memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 60,92 sedangkan setelah diterapkan metode kelompok belajar memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 80,18. Sehingga kesimpulannya ialah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode kelompok belajar, atau dalam artian lain terdapat pengaruh kelompok belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

### **2. SARAN**

Peneliti mengajukan sebuah saran

berdasarkan dari kesimpulan yang telah didapatkan.

#### 1. Bagi guru

Guru sebagai pendidik, Untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode belajar yang melibatkan semua siswa seperti menggunakan kelompok belajar .

#### 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya senantiasa meningkatkan belajarnya semaksimal mungkin, baik disekolah maupun dirumah.

### DAFTAR PUSTAKA

B. Abdullah. 2017. Makna Pembelajaran dalam Pendidikan (*The Meaning of Learning in Education*). *Istiqra': Jurnal Pendidikan*, 5(1), 99-102

Mawarni Fitriyana & Fitriani Yessi. 2019. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 1-13

Hadi Sigit Nur & Noor Aisjah Juliani. 2013. Keefektifan Kelompok Belajar Siswa Berdasarkan Sosiometri dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Di SMP. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 60-67

Faizah Silviana Nur. 2017. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185